



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digital ini komunikasi semakin mudah dilakukan, dapat dengan bertatap muka atau mengirim pesan secara manual, maupun dengan memanfaatkan teknologi tanpa harus bertatap muka. Adanya kemajuan teknologi membuat Televisi dan media sosial kini merupakan media yang diminati dan populer dikalangan masyarakat Indonesia.

Iklan merupakan rentang waktu program televisi yang berada di sela-sela acara televisi atau kini hadir juga di media sosial. Iklan diproduksi dan dibiayai atas permintaan suatu organisasi untuk menjual suatu jasa atau produk. Media iklan merupakan sarana komunikasi yang digunakan antara sebuah perusahaan dengan konsumen atau masyarakat. Komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan bertujuan untuk memasarkan atau memberikan pesan tertentu kepada masyarakat atas suatu produk yang ingin dipasarkan. Hal yang membuat penulis tertarik dalam bidang periklanan ini adalah karena umumnya perusahaan dan *production house* yang hendak memproduksi suatu iklan harus memproduksi iklan mereka dengan durasi yang terbatas. Hasil iklan yang diproduksi harus menghasilkan suatu karya visual yang tak hanya menjual produk, tetapi juga harus mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton dalam durasi singkat, yaitu biasanya di bawah 1 menit lamanya.

Produksi iklan menjadi tantangan baru bagi penulis karena berbeda dengan yang sebelumnya penulis pelajari selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara yang memproduksi karya film pendek dengan durasi sekitar 3-15 menit. Dengan terbatasnya durasi iklan, maka diperlukan konsep kreatif yang menjual hingga kerja ekstra dalam memproduksi suatu karya iklan yang umumnya dirampungkan dalam waktu kurang dari 1 bulan. Maka dari itu penulis membulatkan tekad untuk melakukan program kerja magang di rumah produksi

atau *production house* iklan. Rumah produksi ternama, Seven Sunday Films penulis pilih sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja magang dan tentunya untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru di lingkup professional dalam memproduksi iklan. Penulis menjabat sebagai *production assistant* selama melaksanakan program magang.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari program magang berdasarkan judul yang penulis angkat dalam laporan kerja magang ini, yaitu:

1. Mengetahui proses produksi iklan di rumah produksi Seven Sunday Films.
2. Mengetahui struktur dan masing-masing tanggung jawab divisi dalam rumah produksi Seven Sunday Films.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam memproduksi iklan secara professional.
4. Menerapkan pengetahuan yang ada dalam praktik kerja pada saat berada di lapangan.
5. Sebagai pemenuhan syarat untuk meraih gelar sarjana 1.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani program kerja magang di Seven Sunday Films selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak 27 Februari 2020 hingga 27 April 2020. Sebelum melaksanakan praktik kerja magang, penulis melewati beberapa proses untuk kepentingan administrasi kampus dan juga rumah produksi Seven Sunday Films.

Sejak awal menjalani kuliah, penulis terlebih dahulu telah mengetahui keberadaan rumah produksi Seven Sunday Films dan telah berminat agar kelak dapat bekerja di sana. Pada saat periode program kerja magang dimulai, pada tanggal 10 Februari 2020 penulis mengirimkan *cover letter*, *showreel* dan CV ke email rumah produksi Seven Sunday Films yang ditujukan kepada *executive producer* yang ada di Seven Sunday Films. Keesokan harinya, Pada tanggal 11

Februari 2020 penulis mendapatkan email balasan dari salah satu produser yang bekerja di Seven Sunday Films. Dalam balasan email yang penulis terima, dijabarkan gambaran untuk melakukan magang di Seven Sunday Films terkait dengan pekerjaan yang dilakukan dan jam operasional kantor serta jadwal untuk melakukan sesi wawancara. Pada tanggal 18 Februari 2020 penulis datang ke kantor Seven Sunday Films untuk melakukan sesi wawancara dengan produser dan asisten produser yang bekerja di sana. Pada tanggal 25 Februari 2020 penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk melakukan program magang di Seven Sunday Films. Setelah memberikan surat keterangan penerimaan magang ke Kampus, selanjutnya pada tanggal 27 Februari 2020 penulis memulai program magang di Seven Sunday Film.

Rumah produksi Seven Sunday Films umumnya mempunyai jam operasional kantor yang dimulai pada pukul 10.00 hingga 18.00 pada hari senin hingga jumat. Jam operasional kantor dapat berubah apabila ada atau tidak adanya jadwal untuk *pre-production*, *shooting*, maupun *post*. Seven Sunday Films memfasilitasi karyawannya dengan memberikan makan siang dan *snack sore*, *wifi*, mobil operasional kantor, peralatan kamera, monitor dan *lighting*.